

Manajemen Strategik Dalam Perencanaan dan Pengembangan Program Sekolah

Insyra Nung Fatikha

Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia

Co. Author Email: rarasyira3@gmail.com

Article Info	Abstrak
<p>Article History Received: Revised: Published:</p>	<p><i>Artikel ini membahas konsep dan penerapan manajemen strategik dalam perencanaan serta pengembangan program sekolah. Kajian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan sekolah untuk memiliki arah pengembangan yang sistematis, adaptif, dan relevan dengan perubahan lingkungan pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka melalui penelaahan berbagai buku, artikel ilmiah, dan sumber tertulis yang berkaitan dengan manajemen strategik pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen strategik merupakan proses menyeluruh yang mencakup perumusan visi dan misi, analisis lingkungan, perencanaan strategik, implementasi program, serta evaluasi berkelanjutan. Dalam pengembangan program sekolah, perencanaan strategik berperan menentukan arah kebijakan dan prioritas program, sedangkan implementasi strategi menekankan optimalisasi sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, dan budaya organisasi. Manajemen strategik juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, penguatan tata kelola sekolah, serta peningkatan mutu layanan pendidikan. Dengan demikian, penerapan manajemen strategik yang terencana dan adaptif menjadi salah satu upaya penting agar sekolah mampu bertahan, berkembang, dan bersaing di tengah dinamika pendidikan.</i></p>
<p>Keywords Strategic Management; Strategic Planning; School Program Development; Educational Quality.</p>	
	<p>Abstract <i>This article discusses the concept and application of strategic management in school program planning and development. The study is motivated by the need for schools to establish a systematic, adaptive, and relevant development direction in response to changes in the educational environment. This research employed a descriptive qualitative approach using a literature review method by examining books, scientific articles, and written sources related to strategic management in education. The findings indicate that strategic management is a comprehensive process involving the formulation of vision and mission, environmental analysis, strategic planning, program implementation, and continuous evaluation. In school program development, strategic planning plays a role in determining policy direction and program priorities, while strategy implementation emphasizes the optimization of human resources, finances, infrastructure, and organizational culture. Strategic management also contributes to improving the performance of educators</i></p>

and education personnel, strengthening school governance, and enhancing the quality of educational services. Therefore, the planned and adaptive implementation of strategic management is an important effort for schools to survive, develop, and remain competitive amid the dynamics of education.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: atikha, I. N. (2026). Manajemen Strategik Dalam Perencanaan dan Pengembangan Program Sekolah. *Journal of Education and Innovation Advancement*, 2(1), 10-15. <https://doi.org/10.64616/edunova.v2i1.105>

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan pendidikan yang semakin kompleks menuntut sekolah untuk mampu beradaptasi secara sistematis dan terarah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan mutu pendidikan, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap layanan pendidikan menjadikan sekolah tidak lagi dapat dikelola secara konvensional. Sekolah sebagai organisasi pendidikan membutuhkan pendekatan manajerial yang mampu menghubungkan visi jangka panjang dengan langkah operasional yang terukur.

Manajemen strategik merupakan sistem pengelolaan yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berkaitan dan bergerak ke arah tujuan yang sama. Freeman (1996) mendefinisikan manajemen strategik sebagai proses yang berlangsung terus-menerus dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks sekolah, manajemen strategik diperlukan agar strategi tidak hanya berhenti pada dokumen perencanaan, tetapi dapat diimplementasikan dalam keputusan, program, dan tindakan nyata seluruh warga sekolah. Melalui pendekatan ini, sekolah dapat membaca dinamika lingkungan internal dan eksternal, menyesuaikan kebijakan, serta mengarahkan sumber daya yang dimiliki secara lebih efektif.

Penyelenggaraan program sekolah melibatkan berbagai unsur internal, seperti kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, konselor, perencana sekolah, ahli kurikulum, peserta didik, serta pihak-pihak lain yang mendukung proses pembelajaran. Seluruh unsur tersebut perlu diarahkan pada pencapaian tujuan dan target sekolah yang konsisten dengan visi dan misi. Dalam praktiknya, sekolah menghadapi berbagai persoalan, antara lain pada bidang manajemen, kurikulum, pembelajaran, teknologi pendidikan, profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan, pembiayaan, administrasi, pelayanan belajar, serta hubungan dengan masyarakat. Tanpa perencanaan strategik, program sekolah cenderung bersifat rutin, kurang memiliki arah pengembangan jangka panjang, dan belum sepenuhnya berkontribusi terhadap pencapaian visi dan misi sekolah.

Perencanaan strategik pada awalnya banyak digunakan dalam organisasi yang berorientasi keuntungan jangka panjang. Namun, konsep ini kemudian berkembang dan diterapkan pula dalam dunia pendidikan. Lubis (2018) menegaskan bahwa perencanaan strategik membantu sekolah menghadapi perubahan lingkungan dan meningkatkan efektivitas kelembagaan. Sekolah yang baik tidak hanya memiliki visi, misi, dan tujuan, tetapi juga mampu menerjemahkannya ke dalam program yang rinci, terukur, realistis, dan dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, pengembangan program sekolah perlu dilakukan melalui tahapan sistematis yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, yuridis, dan sosial.

Kajian tentang manajemen strategik dalam pendidikan telah banyak dilakukan. Namun, pembahasan yang secara khusus menghubungkan konsep manajemen strategik dengan perencanaan dan pengembangan program sekolah masih perlu diperkuat, terutama dalam menjelaskan hubungan antara perumusan visi-misi, analisis lingkungan, implementasi strategi,

dan peningkatan mutu layanan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan konsep manajemen strategik serta perannya dalam perencanaan dan pengembangan program sekolah berdasarkan kajian literatur yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (literature review). Studi pustaka dilakukan dengan menghimpun, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik manajemen strategik dalam perencanaan dan pengembangan program sekolah. Purwono (2010) menjelaskan bahwa kajian pustaka merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah penelitian melalui buku ilmiah, laporan penelitian, artikel ilmiah, tesis, disertasi, peraturan, ensiklopedia, serta sumber tertulis lain, baik cetak maupun elektronik.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi buku dan artikel ilmiah yang membahas manajemen strategik, perencanaan strategik pendidikan, pengembangan program sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), dan peningkatan mutu pendidikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahapan identifikasi tema, pengelompokan konsep, interpretasi isi, dan penyusunan sintesis. Analisis dilakukan untuk menemukan keterkaitan antara konsep manajemen strategik, perencanaan program, implementasi strategi, dan pengembangan mutu sekolah. Dengan cara tersebut, artikel ini diharapkan dapat menyajikan uraian yang sistematis dan dapat dijadikan rujukan dalam memahami penerapan manajemen strategik di lingkungan sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Konsep Manajemen Strategik dalam Sekolah

Manajemen strategik merupakan proses pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara pelaksanaannya, yang dirumuskan oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh unsur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam dunia bisnis, Blocher dan Lin memandang manajemen strategik sebagai upaya membangun posisi kompetitif yang berkelanjutan. Konsep ini dalam dunia pendidikan digunakan untuk mengefektifkan pengalokasian sumber daya agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal.

Dalam konteks sekolah, manajemen strategik tidak hanya berkaitan dengan perumusan rencana, tetapi juga dengan kemampuan sekolah dalam menentukan arah organisasi. Hill dan Jones menyatakan bahwa misi menjelaskan alasan keberadaan organisasi dan apa yang harus dilakukan oleh organisasi tersebut. Dengan demikian, unsur visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi menjadi bagian penting dalam manajemen strategik sekolah. Visi memberikan gambaran masa depan yang ingin dicapai, misi menjelaskan peran utama sekolah, sedangkan tujuan dan sasaran menjadi dasar dalam penyusunan program yang lebih operasional.

Manajemen strategik membantu sekolah mengelola berbagai kepentingan pendidikan, baik yang berkaitan dengan keberlanjutan lembaga, efisiensi penggunaan sumber daya, peningkatan mutu layanan, pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan, maupun tanggung jawab sosial sekolah kepada masyarakat. Oleh sebab itu, penerapan manajemen strategik perlu dilakukan secara terarah agar sekolah mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan tetap mempertahankan kualitas layanan pendidikan.

Perencanaan Strategik Program Sekolah

Perencanaan strategik berfokus pada penentuan posisi sekolah saat ini, arah yang ingin dicapai, dan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut (Syarifudin, 2020; Yashita, 2022). Proses ini tidak hanya menggambarkan visi masa depan, tetapi juga membantu pemimpin sekolah menyusun arah kebijakan yang jelas. Hasnawati (2006) menegaskan bahwa perencanaan strategik dapat mendorong pemimpin untuk membangun gambaran yang jelas tentang tujuan akhir yang hendak dicapai.

Dalam perencanaan strategik, sekolah perlu melakukan analisis terhadap kondisi internal dan eksternal. Analisis internal mencakup kekuatan dan kelemahan sekolah, seperti kualitas guru, sarana prasarana, budaya kerja, kurikulum, dan sistem pengelolaan. Sementara itu, analisis eksternal mencakup peluang dan tantangan, seperti kebijakan pendidikan, perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta persaingan antarlembaga pendidikan. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menentukan prioritas program yang relevan dengan kebutuhan sekolah.

Model sederhana perencanaan strategik dapat diawali dengan kegiatan pra-perencanaan. Pada tahap ini, pimpinan sekolah memiliki tanggung jawab utama untuk menyiapkan arah perencanaan, membentuk tim, serta menentukan ruang lingkup kerja. Tahap berikutnya adalah penilaian organisasi melalui pengumpulan informasi mengenai kondisi sekolah. Informasi tersebut kemudian dirumuskan menjadi ringkasan awal yang memuat misi, visi, nilai-nilai penuntun, serta asumsi dasar perencanaan. Selanjutnya, sekolah menilai lingkungan internal dan eksternal, termasuk komunikasi, kerja sama antarbagian, komitmen, inovasi, serta pengaruh kebijakan yang lebih luas terhadap sekolah.

Perencanaan strategik yang baik harus realistis, terukur, dan responsif terhadap perubahan. Dalam lingkungan pendidikan yang beragam, sekolah perlu menyesuaikan program dengan karakteristik peserta didik, kemampuan sumber daya, dukungan masyarakat, dan potensi lokal. Dengan demikian, program sekolah tidak disusun sebagai kegiatan administratif semata, tetapi sebagai instrumen pengembangan mutu yang berorientasi pada pencapaian visi dan misi sekolah.

Implementasi Strategi dalam Pengembangan Program Sekolah

Implementasi strategi merupakan tahap pelaksanaan dari rencana yang telah disusun. Dalam pengembangan program sekolah, implementasi strategi mencakup penguatan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, pemanfaatan sarana prasarana, serta pengembangan budaya organisasi. Di Indonesia, implementasi strategi pendidikan juga perlu memperhatikan Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang mencakup standar kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian pendidikan (Kusumaningrum et al., 2024).

Pengembangan program sekolah yang berbasis manajemen strategik dapat dilakukan melalui penyusunan program jangka pendek, menengah, dan panjang. Program jangka pendek diarahkan pada pemenuhan kebutuhan mendesak, seperti peningkatan kedisiplinan, perbaikan administrasi, atau penguatan pelaksanaan pembelajaran. Program jangka menengah dapat diarahkan pada peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum, dan penguatan sarana pendukung pembelajaran. Sementara itu, program jangka panjang berkaitan dengan pengembangan mutu sekolah secara berkelanjutan, seperti penguatan budaya mutu, peningkatan daya saing, dan perluasan kerja sama dengan pihak eksternal.

Menurut Mulyasa dalam kajian Warahmah et al. (2023), pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) membutuhkan strategi yang konkret dan terperinci. Strategi tersebut dapat dilakukan melalui pengelompokan sekolah berdasarkan tingkat kemampuan manajemen, kondisi geografis, dan kualitas sekolah. Sekolah dengan kategori baik, sedang, dan kurang tentu memerlukan pendekatan yang berbeda dalam menerima dan menerapkan konsep MBS. Selain itu, implementasi MBS perlu dilakukan secara bertahap, mulai dari jangka pendek, jangka menengah, hingga jangka panjang. Pelaksanaan tersebut juga harus didukung oleh pedoman umum yang jelas sebagai dasar perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan.

Agar implementasi strategi berjalan efektif, sekolah perlu melibatkan seluruh warga sekolah dalam proses pelaksanaan program. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin strategik yang mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengevaluasi program. Guru berperan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai arah pengembangan sekolah. Tenaga kependidikan mendukung kelancaran administrasi dan layanan pendidikan. Sementara itu, komite sekolah dan masyarakat dapat berperan dalam memberikan dukungan, masukan, dan pengawasan terhadap program sekolah. Kolaborasi seluruh unsur tersebut menjadi syarat penting agar strategi yang dirumuskan tidak berhenti pada dokumen, tetapi benar-benar terwujud dalam praktik pendidikan.

Peran Manajemen Strategik dalam Pengembangan Sekolah

Manajemen strategik memiliki peran penting dalam pengembangan sekolah karena membantu lembaga pendidikan membaca kebutuhan, menentukan prioritas, dan mengelola sumber daya secara lebih efektif. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan, manajemen strategik dapat mendorong penyusunan program pembinaan yang lebih terarah. Peningkatan kualitas layanan pendidikan bukanlah pekerjaan yang mudah karena sekolah berhadapan dengan perubahan kebijakan, kebutuhan peserta didik, tuntutan masyarakat, dan persaingan antarlembaga pendidikan yang semakin kompleks (Sujadi, 2011).

Manajemen strategik juga mendorong guru dan tenaga kependidikan untuk berpikir adaptif, mengembangkan inovasi, serta meningkatkan etos kerja. Sari (2017) menjelaskan bahwa manajemen strategik dapat berdampak pada peningkatan etos kerja anggota lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan sekolah untuk membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kinerja dan pencapaian tujuan. Budaya organisasi yang kuat akan membantu sekolah menjaga konsistensi pelaksanaan program, meningkatkan kedisiplinan, dan memperkuat komitmen warga sekolah terhadap mutu pendidikan.

Selain itu, manajemen strategik membantu sekolah melakukan antisipasi terhadap persoalan yang mungkin muncul. Sekolah tidak hanya dituntut menyelesaikan masalah yang sedang terjadi, tetapi juga harus mampu memperkirakan tantangan baru, seperti perkembangan teknologi pembelajaran, perubahan kebutuhan peserta didik, keterbatasan pembiayaan, dan tuntutan akuntabilitas publik. Melalui perencanaan dan evaluasi strategik, sekolah dapat mengembangkan kebijakan yang lebih adaptif sehingga mampu bertahan, berkembang, dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Manajemen strategik dalam sekolah merupakan proses menyeluruh yang mencakup perumusan visi dan misi, analisis lingkungan, perencanaan strategik, implementasi strategi, serta evaluasi program. Proses ini bermanfaat untuk membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Perencanaan strategik yang sistematis, realistis, dan adaptif memberikan arah bagi sekolah dalam menentukan kebijakan, menyusun prioritas program, dan menyesuaikan langkah pengembangan dengan kebutuhan serta perubahan lingkungan pendidikan.

Implementasi strategi yang didukung oleh penguatan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, pemanfaatan sarana prasarana, penerapan standar pendidikan, dan pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah menjadi unsur penting dalam meningkatkan kualitas program dan layanan pendidikan. Secara keseluruhan, manajemen strategik berperan dalam mengoptimalkan kinerja guru dan tenaga kependidikan, memperkuat budaya organisasi, serta mendorong peningkatan mutu sekolah. Dengan penerapan yang konsisten dan berkelanjutan, sekolah diharapkan mampu bertahan, berdaya saing, dan berkembang di tengah perubahan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. (2016). *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Ansoff, H. I. (2007). *Strategic Management*. New York: Palgrave Macmillan.
- Freeman, R. E. (1996). *Strategic Management: A Stakeholder Approach* (Edisi Indonesia). Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Hasnawati, H. (2006). Pendekatan Contextual Teaching Learning hubungannya dengan evaluasi pembelajaran. 3(1).
- Lubis, M. S. (2018). Perencanaan strategik pendidikan. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1).
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkolis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Purwono. (2010). Studi kepustakaan. Diakses 22 April 2019, dari <http://www.scribd.com/doc/49046967/STUDI-KEPUSTAKAAN>
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, R. F. (2017). Optimalisasi lembaga pendidikan Islam melalui manajemen strategik analisis SWOT. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, 6(2), 95-113.
- Sujadi. (2011). Konsep manajemen strategik sebagai paradigma baru di lingkungan organisasi pendidikan. *Jurnal STIE Semarang*, 3(3), 1-17.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Tangkilisan, H. N. S. (2003). *Manajemen Modern untuk Sektor Public*. Yogyakarta: Balairung.
- Yashita, P. (2022). *Rencana Strategis SMA Muhammadiyah 01 Metro Provinsi Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.